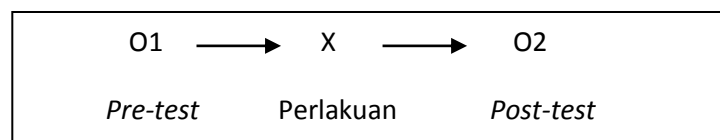


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental design* dan dengan rancangan *one group pre post desain*. Peneliti melakukan *pre-test* sebelum dilakukan pemberian edukasi pada responden menggunakan kuesioner. Setelah itu diberikan edukasi dengan media *audiovisual* melalui *whatsapp*. Kemudian peneliti memberikan *post-test* setelah diberikan media edukasi tersebut. Dalam penelitian ini akan dilihat terdapat atau tidak pengaruh media edukasi *audiovisual* melalui *whatsapp* terhadap kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19. Bagan desain penelitian dijelaskan pada gambar 2.



Keterangan :

O1 : *pre-test* kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19

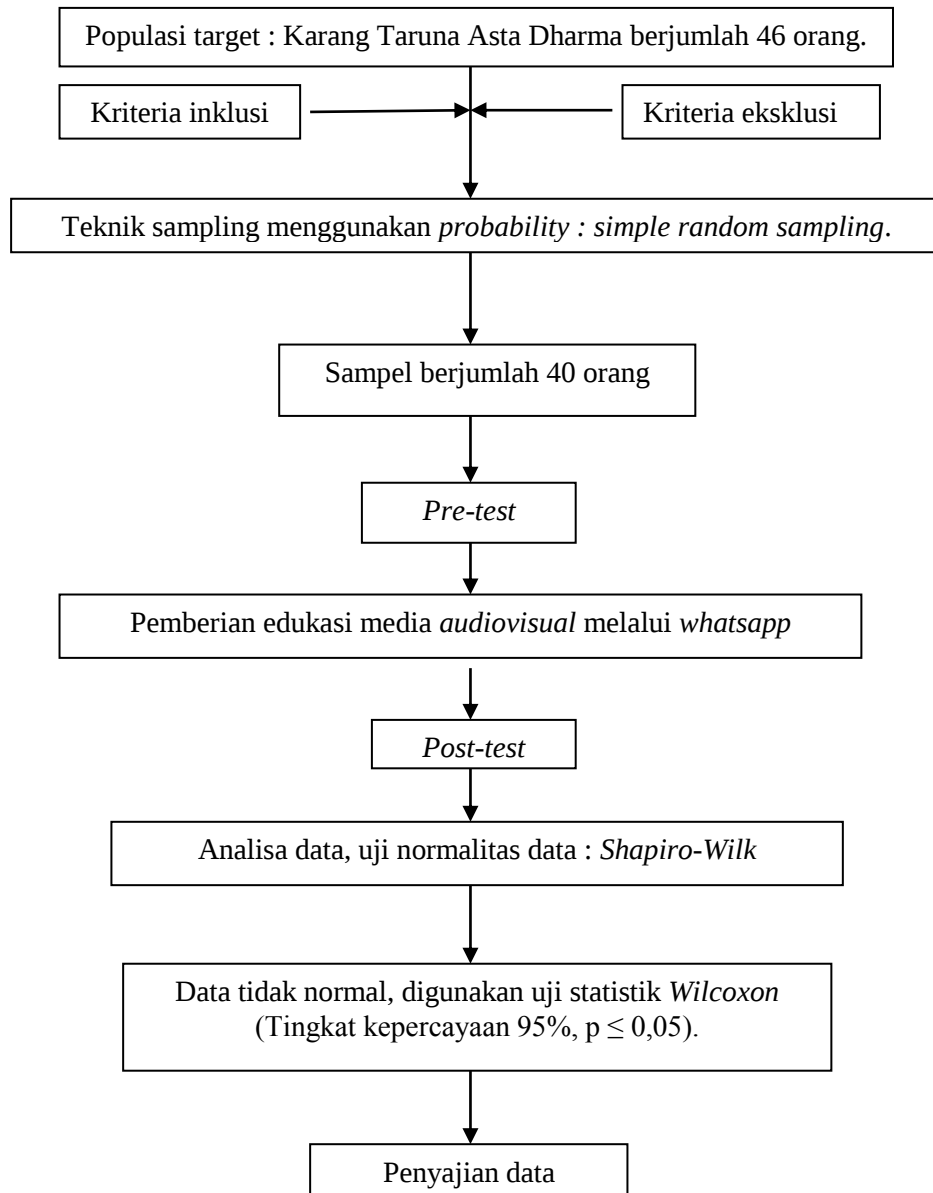
X : pemberian edukasi media *audiovisual*

O2 : *post-test* kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19

Gambar 2 Bagan Desain Penelitian Pengaruh Media Edukasi *Audiovisual* Melalui *Whatsapp* Terhadap Kesiapsiagaan 5M Memutus Rantai Penularan Covid-19 Pada Karang Taruna Asta Dharma Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali Tahun 2021.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Media Edukasi *Audiovisual* Melalui *Whatsapp* Terhadap Kesiapsiagaan 5M Memutus Rantai Penularan Covid-19 Pada Karang Taruna Asta Dharma Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali Tahun 2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sanur Kaja dengan sasaran, yaitu Karang Taruna Asta Dharma. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari sehingga ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini yaitu karang taruna Asta Dharma berjumlah 46 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti dalam penelitian tersebut (Nursalam, 2016).

a. Unit Responden Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yang merupakan anggota Karang Taruna Asta Dharma dengan rentang usia 13 sampai 45 tahun.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik karakteristik umum subyek penelitian (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden terdaftar sebagai anggota Karang Taruna Asta Dharma

- 2) Responden saat pengambilan data dapat membaca dan menulis
- 3) Responden memiliki aplikasi *whatsapp*.
- 4) Responden memiliki *smartphone* untuk akses *google form*.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang tidak mengisi salah satu *pre-test*, *post-test*, atau keduanya.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel dari populasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Isaac dan Michael *dalam* (Sugiyono, 2019), yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang tergantung derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%, harga chi kuadrat yaitu 3,841.

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka, dihitung :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 46 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (46-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 46 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 45 + 3,841 \cdot 0,25}$$

$$s = \frac{44,1715}{0,1125 + 0,96025}$$

$$s = \frac{44,1715}{1,07275}$$

$$s = 40,154$$

$$s = 40$$

Sampel yang didapatkan melalui perhitungan diatas yaitu 40 orang responden.

4. Teknik sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek melalui sampling. Sampling merupakan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik sampling merupakan suatu usaha yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Jenis *probability* yaitu *simple random sampling* merupakan teknik yang akan dilakukan pada pengambilan sampel penelitian ini. *Simple random sampling* merupakan suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2016). Pemilihan sampel dilakukan secara langsung dengan memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil

pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data primer yang didapatkan adalah jumlah gambaran umum hasil pengukuran kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari sampel yang diteliti.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu metode angket dengan instrumen dengan 20 item pernyataan. Tahapan yang dilaksanakan dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Prosedur administrasi
 - 1) Peneliti melakukan permohonan izin kepada pembimbing dan penguji, kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan izin mengumpulkan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
 - 3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
 - 4) Peneliti mendapat surat dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, kemudian mengajukannya ke Kesbangpol dan Linmas Provinsi Bali, kemudian mengajukannya ke Kesbangpol dan Linmas Kota Denpasar.

- 5) Peneliti kemudian mengajukan surat rekomendasi Kesbangpol dan Linmas Kota Denpasar, Kantor Desa Sanur Kaja, kemudian surat izin disampaikan kepada Ketua Karang Taruna Asta Dharma. Kantor Desa Sanur Kaja dan Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar sebagai tempat penelitian.
- b. Prosedur penelitian
 - 1) Peneliti diberikan surat izin penelitian dari Kepala Desa Sanur Kaja keluar dilanjutkan dengan izin kepada Ketua Karang Taruna Asta Dharma sesuai arahan Kepala Desa Sanur Kaja, penelitian baru dapat dilaksanakan diawali dengan pengumpulan data primer, yaitu memberikan tes kepada responden. Dilanjutkan dengan pengumpulan data karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan anggota Karang Taruna Asta Dharma.
 - 2) Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara formal kepada ketua Karang Taruna Asta Dharma. *Pre-test*, *post-test*, dan pemberian media edukasi *audiovisual* akan diberikan melalui *whatsapp*.
 - 3) Kegiatan dilakukan pada responden, diawali dengan kontrak waktu, menjelaskan tujuan dari penelitian, melakukan pengisian lembar persetujuan atau *informed consent*. Setelah itu dilakukan *pre-test* selama 20 menit dan dikumpulkan kepada peneliti melalui *google form*. Kemudian membagikan media edukasi *audiovisual*, yaitu video mengenai Covid-19 selama 10 menit. Dilanjutkan dengan *post-test* selama 20 menit dan dilakukan pengumpulan kuesioner melalui *google form*.
 - 4) Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data *pre-test* dan *post-test*.
 - 5) Peneliti mengumpulkan data dan mengolah data yang didapatkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan suatu alat ukur fenomena alam sosial yang diteliti (Nursalam, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian memuat karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan. Kuesioner juga memuat pernyataan berjumlah 20 yang disediakan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Instrument penelitian sebelum digunakan akan dilakukan, yaitu :

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan kuesioner. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana (*degree of freedom*) $df = n-2$ dengan sig 5%. r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson. Jika r tabel $<$ r hitung maka dikatakan valid. Uji validitas dilaksanakan pada 30 orang Karang Taruna Yowana Kerthi Bhuana Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Hasil uji validitas kuesioner kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19, dimana $df = 28$ dengan sig 5%, diperoleh r tabel yaitu 0,312. Berdasarkan hasil banding r hitung dengan r tabel, didapatkan 20 pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu

bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan, jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Sujarweni, 2014).

Uji reliabilitas dilaksanakan pada 30 orang Karang Taruna Yowana Kerthi Bhuana Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Hasil uji reliabilitas kuesioner kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19 yaitu 0,938 dimana hasil tersebut lebih dari 0,60. Maka, kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner dilengkapi jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran kesiapsiagaan 5M sebelum dan sesudah diberikan media edukasi dan mengecek kelengkapan lembar cek list dan melengkapinya.

Pemeriksaan data (*editing*) sangat diperlukan guna menghindari kekeliruan maupun kesalahan data. Pemeriksaan kembali matriks pengumpulan data yang

telah dikumpul mengenai identitas responden perlu dilakukan. Data yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan di konfirmasi pada responden.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Peneliti memberikan kode pada setiap responden guna memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Peneliti juga memberikan kode pada lembar test untuk mempermudah pengolahan data. Setelah data diedit, kemudian data diberikan kode. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Apabila responden menjawab maka digunakan kode ya = 1 dan tidak = 0. Untuk kode jenis kelamin, laki-laki = 0 dan perempuan = 1.

c. *Entry*

Entry adalah memasukkan dan mengisi data dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Proses data yang diteliti dimasukkan agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, menggunakan program komputer dalam pengolahan data.

d. *Cleaning*

Proses *cleaning* merupakan memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak adanya kesalahan saat proses *entry* data.

e. *Processing*

Apabila semua pernyataan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan program komputer (Masturoh dan T., 2018).

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2016).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pre-test dan post-test pada responden. Analisis bivariat akan dilakukan pada rata-rata kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19 responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi media *audiovisual*, lalu digunakan uji analisis *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksakan kehendak calon responden yang tidak bersedia.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli.

3. Justice/keadilan

Justice berarti dalam melakukan sesuatu responden, peneliti tidak membedakan keadaan maupun perlakuan khusus. Peneliti menyamakan setiap perbuatan yang dilakukan kepada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan non maleficience

Peneliti keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pengaruh media edukasi *audiovisual* melalui *whatsapp* terhadap kesiapsiagaan 5M memutus rantai penularan Covid-19.